

# Lyssavirus Kelelawar dan Anjing Gila Rabies and Bat Lyssavirus Infection

## Lyssavirus itu apa?

Lyssavirus adalah gugus virus termasuk Lyssavirus kelelawar dan anjing gila. Rabies adalah infeksi binatang menyusui yang menggigit mencakar. Walaupun ini terjadi di seluruh dunia, di Australia tidak. Binatang menyusui yang terkenai Rabies bisa sakit dan mati, sedangkan pada orang - biasanya meninggal.

Lyssavirus kelelawar adalah virus yang berkaitan dengan Rabies (penyakit anjing gila) tapi berbeda. Di Australia virus ini dibawa kelelawar dan jarang mengenai kita. Hanya ada 2 kejadian atas manusia yang dilaporkan di Australia - terjadi di sekitar tahun 1995 di Queensland dan keduanya meninggal.

## Gejalanya apa saja?

Lyssavirus kelelawar dan Rabies diperkirakan bergejala yang mirip, termasuk sakit kepala, demam, tak enak badan, perubahan rasa di bagian tergigit dan tercakar, mudah terangsang, membenci udara dan air segar, lemah, mengigau, sawan dan koma. Beberapa hari sesudah gejalanya timbul, biasanya maut menyusul.

## Tersebarinya bagaimana?

Lyssavirus kelelawar maupun Rabies ditularkan binatang kepada orang atau binatang menyusui lainnya lewat gigitan atau cakaran. Dengan menggigit atau mencakar itu virus yang ada di dalam ludah binatang itu masuk ke dalam tubuh manusia.

Binatang menyusui luar negeri yang bisa membawa Rabies termasuk kelelawar, anjing, kucing, raccoon, skunk, kera dan binatang menyusui lainnya yang dapat menggigit mencakar. Binatang menyusui Australia tidak ada yang membawanya, hanya kelelawar besar pemakan buah maupun yang kecil pemakan serangga sudah pernah ditemukan membawa Lyssavirus kelelawar.

## Siapa yang paling menghadapi bahaya?

Untuk Rabies, orang mancanegara yang berhubungan dengan binatang buas menyusui yang menggigit mencakar maupun binatang peliharaan menyusui yang belum diberi vaksinasi - menghadapi bahaya besar. Banyak orang di luar negeri terkena Rabies, begitu pula beberapa orang Australia yang ke luar negeri.

Pada tahun 2000 daerah bebas rabies adalah Australia, Selandia Baru, Papua Nugini, Jepang, Hawaii, Taiwan, Oceania, beberapa bagian Eropa dan Kepulauan Bahama, dan pulau-pulau di Samudera Atlantik.

Di Australia orang yang menangani kelelawar menghadapi bahaya terkena infeksi.

### **Diagnosa dan pengobatannya bagaimana?**

Memberi diagnosa bisa sulit dan peneguhannya memerlukan ujicoba laboratorium apakah ada virus di kulit, darah, cairan tulang punggung, sel saraf atau lainnya. Setelah sakitnya mulai, obat penyembuhnya tidak ada.

### **Cara pencegahannya?**

Jangan mencoba menangani binatang buas menyusui kecuali hal itu merupakan pekerjaan, Anda telah terlatih dan memakai peralatan pelindung. Lyssavirus kelelawar dan Rabies hanyalah 2 dari sekian banyak infeksi yang bisa ditularkan.

Dengan teliti cucilah luka yang disebabkan oleh binatang, dan pakailah larutan penangkal infeksi misalnya povidone-iodine yang membantu mencegahnya.

Vaksin Rabies membantu mencegah infeksi Lyssavirus kelelawar maupun Rabies. Orang yang menangani atau berhubungan dengan kelelawar di Australia misalnya penjaganya, pejabat kehutanan, dokter hewan atau orang ke luar negeri untuk menangani binatang menyusui menggigit mencakar yang tidak diberi vaksin, seyogyanya mendapat sederet vaksin dari dokter, meskipun harus membayar.

Meskipun belum diberi vaksin lebih dulu, sederet vaksin Rabies pasca hubungan beserta suatu suntikan lain yang disebut Rabies Immunoglobulin, dapat mencegah infeksi kalau diberikan segera setelah gigitan atau cakarannya.

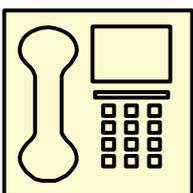
Jika Anda tergigit atau tercakar kelelawar di Australia, atau di luar negeri oleh binatang buas menyusui atau binatang apa pun yang tidak diberi vaksinasi:

- dengan teliti segera cucilah lukanya dengan sabun dan air,
- oleskan larutan penangkal infeksi,
- secepat mungkin pergilah ke dokter agar lukanya dirawat dan diperiksa apakah Anda mungkin menghadapi bahaya.

Kalau benar dalam bahaya, Anda lalu perlu mendapat sederet vaksin Rabies dan Rabies Immunoglobulin. Di NSW vaksin pasca hubungan diberikan tanpa biaya oleh dokter lewat satuan dinas kesehatan.

Setelah tergigit atau tercakar binatang menyusui yang terkena, Anda masih harus diberi vaksin ulang kendati sudah diberi vaksin sebelumnya. Namun, vaksin ini hanyalah suntikan perkuatan saja. Kalau melihat kelelawar luka atau menderita, janganlah ditangani sendiri namun beritahulah dinas penyelamat satwa liar.

## **Informasi lebih lanjut – Unit Kesehatan Umum di NSW**



**1300 066 055**

**[www.health.nsw.gov.au](http://www.health.nsw.gov.au)**